

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produksi cabai rawit di Agro Digital Tasikmalaya memiliki 9 penyebab risiko prioritas. Penyebab-penyebab risiko tersebut berkaitan dengan kondisi cuaca serta pengendalian hama dan penyakit tanaman. Risiko yang teridentifikasi diantaranya curah hujan yang tinggi selama musim tanam, serangan hama ulat buah, serangan penyakit antraknosa, kemarau yang berkepanjangan, serangan hama kutu kebul, serangan hama trips, penggunaan pestisida yang kurang efektif, sumber air irigasi kering saat kemarau, dan tidak dilakukan pemantauan secara rutin.
2. Strategi penanganan risiko yang dapat dilakukan oleh Agro Digital Tasikmalaya mencakup 5 strategi, yaitu melakukan penyemprotan pestisida minimal dua kali dalam seminggu, melakukan penyemprotan pestisida sesuai dengan bahan aktif yang dibutuhkan, melakukan rotasi tanaman, pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan memanfaatkan musuh alami, serta membuat penampungan air di sekitar lahan untuk menampung air hujan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai risiko produksi cabai rawit di Agro Digital Tasikmalaya, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pihak Agro Digital Tasikmalaya disarankan untuk menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersendiri terkait budidaya cabai rawit yang mencakup:
 - SOP Pengendalian OPT: Jadwal penyemprotan pestisida minimal 2 kali/minggu dengan rotasi bahan aktif.
 - SOP Pemantauan Lahan: Jadwal inspeksi rutin harian untuk deteksi dini serangan hama/penyakit.
 - SOP Manajemen Air: Prosedur penggunaan dan pemeliharaan penampungan air saat kemarau.
 - SOP Rotasi Tanaman: Pola tanam yang tepat untuk memutus siklus hama.

SOP harus dilengkapi dengan *checklist* harian, lembar monitoring, dan sistem *reward-punishment* untuk tenaga kerja guna memastikan kepatuhan implementasi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait risiko lain di Agro Digital Tasikmalaya, seperti risiko usaha, risiko biaya, risiko pendapatan, dan risiko pasar untuk membantu menganalisis kondisi usahataninya.